

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan perkreditan khususnya kredit mikro.

5.1 Kesimpulan

1. Pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass terdapat dua kredit mikro, yaitu KUR dan KPUM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup dibandingkan ketentuan yang berlaku umum pada bank. Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) adalah pinjaman yang dapat diberikan oleh Bank Nagari kepada perorangan atau badan usaha mikro dan kecil yang digunakan untuk modal kerja dan/atau investasi pada semua sektor ekonomi yang layak dan tidak termasuk pemberian kredit yang dilarang sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) bank.
2. Prosedur pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass, terlebih dahulu nasabah harus melewati tahap-tahapan penilaian dari mengisi formulir permohonan KUR dengan melampirkan data-data yang diperlukan, pemeriksaan data-data analisis kredit sampai dengan kredit tersebut diberikan kepada calon debitur.
3. Produk KUR dan KPUM masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan, tergantung dari kebutuhan nasabah itu sendiri.

4. Berdasarkan data 2 (dua) tahun terakhir dari Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass, penyaluran dana untuk realisasi kredit KUR cenderung mengalami penurunan, sedangkan KPUM mengalami peningkatan.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah agar menyediakan KUR dalam sektor perdagangan dan jasa karena khususnya di Kota Padang mata pencarian masyarakat dominan pada sektor perdagangan dan jasa.
2. Diharapkan kepada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass agar mempertahankan dan meningkatkan jumlah nasabah KUR dan KPUM dalam membantu masyarakat.

